

JENDERAL SANTRI

Koramil Bogor Tengah Hadiri Reses Bertema Generasi Emas, Perkuat Dialog dan Penyerapan Aspirasi Masyarakat

dedi Jumaedi01 - BOGORTENGAH.JENDERALSANTRI.COM

Aug 4, 2026 - 15:54



KOTA BOGOR – Koramil 06-01/Bogor Tengah Kodim 0606/Kota Bogor terus memperkuat komunikasi sosial dan kemandirian TNI dengan rakyat melalui keterlibatan dalam kegiatan Reses dan Penyerapan Aspirasi Masyarakat bertema “Generasi Emas”, Selasa (4/8/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 09.00 WIB tersebut berlangsung di Rumah Aspirasi

Gerindra, Jalan R.E. Martadinata Nomor 40 RT 01/RW 11, Kelurahan Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat.

Forum tersebut menjadi wadah untuk menghimpun aspirasi masyarakat sekaligus memperkuat sinergi antara unsur pemerintahan, aparat kewilayahan, organisasi kepemudaan, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kegiatan dihadiri Dr. Endang Setyawati Tohari, Dess., M.Sc., Lurah Ciwaringin, Sekretaris Kecamatan Bogor Tengah, unsur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Ciwaringin, perwakilan Partai Gerindra, kader wilayah, staf kelurahan, para ketua RT dan RW, masyarakat, serta perwakilan Karang Taruna se-Kota Bogor.

Babinsa Kelurahan Ciwaringin Koramil 06-01/Bogor Tengah, Sertu Dedi Jumaedi, turut hadir untuk melaksanakan komunikasi sosial sekaligus memantau jalannya kegiatan agar berlangsung aman, tertib, dan kondusif.

Dalam dialog yang berlangsung konstruktif, sejumlah aspirasi masyarakat menitikberatkan pada penguatan kapasitas generasi muda, peningkatan akses terhadap program pemberdayaan, penyediaan ruang partisipasi publik, dan pembentukan karakter kebangsaan sebagai fondasi mewujudkan Generasi Emas Indonesia.

Para peserta menilai pembangunan berkelanjutan tidak hanya bertumpu pada aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga membutuhkan investasi serius dalam peningkatan kualitas manusia sebagai pelaku utama pembangunan.

Perwakilan Karang Taruna mengapresiasi terselenggaranya forum tersebut karena memberikan ruang terbuka kepada kalangan muda untuk menyampaikan gagasan, kebutuhan, dan harapan secara langsung kepada para pemangku kepentingan.

“Pemuda perlu memperoleh ruang partisipasi yang lebih luas dan berkelanjutan agar mampu mengambil peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat,” ujar perwakilan Karang Taruna.

Menurutnya, generasi muda harus dilibatkan dalam setiap tahapan pembangunan, bukan hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat.

“Kami berharap generasi muda tidak hanya menjadi penerima manfaat pembangunan, tetapi juga menjadi bagian dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan berbagai program yang menyentuh kepentingan masyarakat,” lanjutnya.

Babinsa Kelurahan Ciwaringin, Sertu Dedi Jumaedi, mengatakan bahwa kegiatan komunikasi sosial dan penyerapan aspirasi merupakan sarana strategis untuk membangun kedekatan antara aparat kewilayahan dan masyarakat.

“Forum penyerapan aspirasi masyarakat merupakan sarana yang efektif untuk memahami berbagai kebutuhan, harapan, dan dinamika sosial yang berkembang di tengah masyarakat,” ujar Sertu Dedi Jumaedi.

Ia menambahkan, komunikasi yang terbuka dan produktif diperlukan untuk membangun kesepahaman serta memperkuat ketahanan sosial masyarakat.

“Melalui komunikasi yang terbuka dan produktif, seluruh komponen bangsa dapat membangun kesepahaman dalam menciptakan lingkungan yang aman, harmonis, serta memiliki daya tahan sosial yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan,” ungkapnya.

Danramil 06-01/Bogor Tengah, Kapten Inf Sunari, menilai tema Generasi Emas memiliki makna yang relevan dengan tantangan pembangunan nasional saat ini.

“Generasi Emas tidak dapat diwujudkan hanya melalui peningkatan kemampuan akademik semata. Diperlukan penguatan karakter, integritas, disiplin, wawasan kebangsaan, serta semangat pengabdian kepada masyarakat,” kata Kapten Inf Sunari.

Menurutnya, generasi muda harus dipersiapkan agar mampu mengambil peran sebagai pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab pada masa mendatang.

“Generasi muda harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri, nilai kebangsaan, dan kepeduliannya terhadap masyarakat,” tambahnya.

Dandim 0606/Kota Bogor, Kolonel Kav Gan Gan Rusgandara, menegaskan bahwa aspirasi masyarakat merupakan modal sosial yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

“Partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi merupakan elemen penting dalam proses pembangunan yang demokratis,” ujar Kolonel Kav Gan Gan Rusgandara.

Ia menyebut aspirasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi dasar dalam menghasilkan program dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

“Aspirasi yang terkelola dengan baik akan menghasilkan kebijakan yang lebih responsif, adaptif, dan berorientasi pada kepentingan rakyat, sekaligus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat sebagai fondasi ketahanan wilayah,” tegasnya.

Danrem 061/Suryakencana, Brigjen TNI Thomas Rajunio, mengatakan bahwa pembangunan ketahanan wilayah harus diawali dengan penguatan kualitas sumber daya manusia dan kohesi sosial masyarakat.

“Ketahanan wilayah tidak hanya ditentukan oleh aspek keamanan, tetapi juga oleh tingkat partisipasi masyarakat, kualitas hubungan sosial, serta kemampuan seluruh elemen bangsa dalam menjaga persatuan,” ujar Brigjen TNI Thomas Rajunio.

Ia menilai forum dialog yang produktif perlu terus dikembangkan sebagai sarana menyelesaikan berbagai persoalan secara kolaboratif.

“Kemampuan untuk menyelesaikan persoalan melalui komunikasi, musyawarah, dan kerja sama merupakan kekuatan penting dalam membangun masyarakat yang tangguh dan harmonis,” tambahnya.

Pada kesempatan terpisah, Pangdam III/Siliwangi, Mayjen TNI Kosasih, S.E., M.M., menegaskan bahwa pembinaan generasi muda merupakan investasi strategis yang akan menentukan arah perjalanan bangsa pada masa depan.

“Generasi Emas Indonesia harus dipersiapkan melalui pendidikan yang berkualitas, pembentukan karakter yang kuat, penguatan wawasan kebangsaan, serta peningkatan kompetensi yang mampu menjawab tantangan zaman,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Menurutnya, generasi muda yang memiliki integritas, kapasitas, dan kepedulian sosial akan menjadi kekuatan utama dalam menjaga persatuan sekaligus mempercepat kemajuan bangsa.

“Ketika generasi muda tumbuh dengan integritas, kapasitas, dan kepedulian sosial yang tinggi, mereka akan menjadi kekuatan utama dalam menjaga persatuan bangsa sekaligus mengakselerasi kemajuan nasional,” ungkapnya.

Melalui kegiatan reses dan penyerapan aspirasi tersebut, seluruh unsur yang terlibat kembali menegaskan pentingnya membangun budaya dialog yang inklusif, terbuka, dan produktif.

Aspirasi yang dihimpun diharapkan tidak hanya menjadi bahan masukan bagi para pemangku kebijakan, tetapi juga menjadi cerminan kuatnya kolaborasi antara pemerintah, aparat kewilayahan, organisasi kemasyarakatan, dan generasi muda dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung aman, tertib, dan kondusif. **(PERS)**